

Problematika Siswa Kelas VII SMP IT Al-Ibrah Gresik Dalam Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an

Mazidatun Ni'mah¹⁾, Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani²⁾

^{1&2}Universitas Muhammadiyah Gresik Indonesia

email: mhzyalmudhor@gmail.com, ahyanyusuf@umg.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengangkat masalah mengenai: problematika pembelajaran tahfidz al-qur'an dan solusinya pada peserta didik kelas VII di SMP IT Al-Ibrah Gresik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian sebanyak 7 orang yang terdiri dari 2 guru tahfidz dan 5 peserta didik dengan Teknik pengambilan sampling. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan terakhir kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan problematika program tahfidz al-qur'an di SMP IT Al-Ibrah terdiri dari Sulit muroja'ah karena banyaknya kegiatan, Rasa malas yang sering terjadi, Aya al-qur'an yang susah, Rasa bosan, dan Mengantuk. Adapun solusi dari problem atau kendala yang diberikan adalah Mengatur waku dengan time line, Mempunyai target, Membiasakan untuk membaca, Mengalihkan dengan kegiatan lain.

Keywords: *Problematika; Tahfidz Al-Qur'an*

Abstract

This study raises the problem of: the problems of learning to memorize the Qur'an and its solutions for class VII students at SMP IT Al-Ibrah Gresik. This type of research is descriptive research using a qualitative approach. The informants of the study were 7 people consisting of 2 tahfidz teachers and 5 students with sampling techniques. Data collection techniques were observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out interactively and continued until complete so that the data was saturated with the stages of data reduction, data presentation, and finally conclusions. The results of this study indicate the problems of the tahfidz al-Qur'an program at SMP IT Al-Ibrah consisting of Difficulty in muroja'ah due to the many activities, Laziness that often occurs, Difficulty in memorizing the Qur'an, Boredom, and Drowsiness. The solutions to the problems or obstacles given are Managing time with a time line, Having a target, Getting used to reading, Diverting with other activities.

Keywords: *Prolematics; Tahfidz Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Program tahfidz al-qur'an pada era modern seperti sekarang ini berperan penting dalam pengembangan peserta didik. Program tahfidz al-qur'an bertujuan untuk merawat agama, mendorong peserta didik melakukan kebaikan, dan menjadikan generasi yang faham

al-qur'an secara mendalam.(Fiteriadi Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, 2024) Program ini menjadi program unggulan bagi sekolah-sekolah, Khususnya sekolah dalam naungan pondok pesantren. Pada era modern saat ini sekolah dengan program tahfidz al-qur'an banyak dicari dan diminati masyarakat.(Syahid, 2019) Maju mundurnya sebuah peradaban di tentukan oleh Pendidikan penerus bangsa, Pendidikan merupakan landasan utama untuk membangun peradaban dunia.

Mujizat yang diturunkan Allah SWT melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW berupa kitab suci Al – Qur'an, Al – Qur'an dijadikan petunjuk dan pedoman bagi umat manusia terutama umat islam.(Rustiana & Ma'arif, 2022) Membaca al – qur'an merupakan salah satu cara untuk meningkatkan iman dan bagusnya akhlak bersumber dari firman Allah SWT yaitu Al – Qur'an, Al – Qur'an berasal dari sisi Allah sehingga memiliki kemuliaan dan keagungan.(Faizah & Sya'bani, 2021) Sebagai umat muslim kewajiban bagi kita untuk mempelajari Al – Qur'an sebagai landasan hidup serta landasan kia berperilaku.

Program adalah rencana yang diaktualisasikan dengan mengikutsertakan semua unit, mengandung ketetapan dan rancangan aktivitas dalam kurun waktu terentu.(Sya'bani & Tama, 2023) Problematika merupakan suatu hal yang belum di selesaikan dalam kamus besar Bahasa Indonesia. Problemaika berasal dari problem yang artinya masalah. Problematika merupakan masalah dalam program yang mengganggu sehingga program tidak berjalan dengan baik, maka harus diselesaikan dengan solusi solusi yang tepat.(Nurlaela, 2020) Seseorang yang mengalami sebuah masalah dinamakan problematika, Bentuk konkret masalah tersebut adalah hambatan atau rintangan dan juga faktor tertentu.(Alfarisyi, 2022) Jadi problematika adalah sesuatu yang harus diselesaikan karena terdapat ketidak sesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi.

Program merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai peran penting dalam Pendidikan agama islam, Khususnya guru al-qur'an mempunyai profesi yang paling mulia diantara guru guru yang lain, Hadits Nabi Muhammad SAW. Dalam sebuah hadits riwayat Bukhori mengatakan:

حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْئِيْدٍ عَنْ سَعِدِيْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عُثْمَانَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ (خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَمَهُ).

Artinya: Usman bin affan berkata, Rasulullah SAW Bersabda, ((Sebaik baik kalian adalah yang belajar dan mengajarkannya)).(Marfiyanto et al., 2019) Pendampingan guru terhadap peserta didik dalam menghafal al-qur'an merupakan peran penting yang sangat

dibutuhkan oleh peserta didik. Awal mulanya pendidik utama seorang anak adalah orang tua, Seiring berjalannya zaman kebanyakan orang tua menyerahkan tugas pendidik kepada guru karena lebih efektif dan efesien.(Sya'bani et al., 2020)

Peserta didik kelas tujuh SMP merupakan peserta didik yang baru mengenal SMP, Mereka masih beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan program tahfidz yang menyebabkan munculnya beberapa kendala dalam menghafal al-qur'an. Program tahfidz al-qur'an adalah sebuah program atau proses yang bertujuan membantu peserta didik dalam menghafal dan memahami al-qur'an secara mendalam.(Zulkipli et al., 2022) Dalam prosesnya seringkali timbul problematika yang menghambat keberhasilan dalam menghafal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai problematika yang mungkin terjadi pada peserta didik kelas VII dalam menghafalkan al-qur'an.

Dari latar belakang diatas penulis merumuskan fokus penelitian pada penelitian problematika siswa le;as VII SMP IT Al- Ibrah Gresik dalam mengikuti program tahfidz Al – Qur'an sebagai berikut: 1.) Bagaimana problematika siswa kelas VII SMP IT Al – Ibrah Gresik dalam mengikuti program tahfidz Al – Qur'an? 2.) Apa saja upaya mengatasi kesulian siswa dalam menghafal Al – Qur'an?

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, Antara lain;

Yang pertama, Syamsudin Amir, Pada tahun 2021, yang berjudul "Problematika Program Tahfidz Di Pondok Pesantren" (Jurnal volume 31 Nomor 2 Tahun 2021). Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam menghafal Al – Qur'an adalah Talaqqi (Metode menghafal dengan cara menyetorkan atau mendengarkan hafalan kepada seorang guru). Problematika yang dihadapi peserta didik yaitu: rasa malas, kurang fokus, banyak kegiatan, faktor waktu, kurang pembimbing, dan faktor lingkungan. Ditemukan solusi pada penelitian ini yaitu: Melawan rasa malas dengan motivasi, Memberi target hafalan yang jelas, Mengurangi kegiatan ekstra kulikuler sekolah, dan Memisahkan asrama santri tahfidz.

Yang kedua. Rike Roziani Nursafrina, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2021 yang berjudul " Problematika Menghafal Al – Qur'an Santri Sekolah Menengah Pertama Di Ma'had Al Muqaddasah Li Tahfidzil Qur'an Nglumpang Mlarak Ponorogo". Dalam penelitian metode yang digunakan adalah "Talaqqi" Problematika yang dihadapi Peserta Didik Dalam Menghafal yaitu: Rasa malas dan ngantuk, Pengaruh teman, dan

Banyaknya kegiatan. Solusi yang ditemukan yaitu: Bimbingan dari para asatidz, Pemberian motivasi, dan Muroja'ah.

Yang ketiga, Septia Wahyuni Pada Tahun 2023, yang berjudul " Problematika Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kabupaten Pasaman" (Jurnal Ilmu Pendidikan Voume 3 No 1 Tahun 2023). Pada penelitian ini menggunakan metode "Talaqqi". Problematika yang dihadapi peserta didik yaitu: Banyak kegiatan, Faktor lingkungan, Kurangnya dukungan orang tua, Gadget. Solusi yang ditemukan yaitu: Kerja sama antara para asatidz dengan orang tua.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan karena pengumpulan data secara mendasar bergantung pada pengamatan, peneliti ingin mengetahui problematika secara komprehensif di tempat penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan penelitian deskriptif.

Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari 2 sumber yaitu: Data primer (data yang diambil dari responden) dan Data sekunder(data yang diambil dari laporan yang sudah ada untuk penunjang penelitian.(Firdausi et al., 2024) Pengumpulan data ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti. Teknis analisis data berupa pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.(Haryono, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SMP IT Al – Ibrah Gresik

Seolah menengah pertama islam terpadu (SMP IT) Al – Ibrah merupakan Pendidikan dibawah naungan Yayasan Al – Ibrah Gresik yang berdiri pada tahun 1989. Penyelenggaraan Pendidikan juga dititik beratkan pada program tahfidz al – qur'an dengan model pembelajaran student centered. Adapun sarana dan prasarana yang disediakan sebagai berikut: 1) Ruang kelas, 2) Ruang perpustakaan, 3) Ruang praktik, 4) Ruang guru, 5) Ruang ibadah, 6) Ruang UKS, 7) Ruang tolilet, 8) Ruang gedung, 9) Ruang sirkulasi, 10) Tempat olahraga, 11) Ruang TU, 12) Ruang konseling, 13) Ruang OSIS.

Tujuan umum SMP IT Al – Ibrah yaitu:

1. Mencetak generasi penghafal al – qur'an.
2. Mendidik peserta didik bertaqwa dengan peradaban qur'ani.
3. Mengintegrasikan nilai ilmu qauliyah dan ilmu kauniyah secara praktis.

4. Mengintensifkan hubungan kerjasama dengan sekolah dalam negeri maupun luar negeri.
5. Menanamkan inti Pendidikan islam yang mutual dan progresif.
6. Menciptakan bid'ah hasanah di sekolah dengan keteladanan.

SMP IT Al – Ibrah memiliki visi misi yang membangun generasi muda antara lain sebagai berikut:

1. Visi
Sekolah holistic berbasis qur'ani
2. Misi
 - a. Menciptakan Lembaga Pendidikan yang berlandaskan qur'an hadits.
 - b. Mengembangkan sistem Pendidikan nasional dan internasional.
 - c. Membangun nilai Pendidikan islam yang berkelanjutan.
 - d. Mengedepankan Pendidikan mental attitude dengan keteladanan.

Problematika Siswa Kelas VII SMP IT Al – Ibrah Gresik dalam mengikuti Program Tahfidz Al – Qur'an

Proses pembelajaran tidak semua berjalan dengan yang diharapkan, semua itu tentu mengalami berbagai masalah yang muncul, baik dari internal maupun eksternal yang menghambat proses pembelajaran tersebut, terutama pembelajaran tahfidz al – qur'an.

Sesuai hasil observasi dan wawancara peneliti, dapat diketahui problematika peserta didik dalam mengikuti program tahfidz al – qur'an di SMP IT Al – Ibrah Gresik yaitu:

1. Banyaknya kegiatan.

Waktu yang dibutuhkan dalam proses menghafal al – qur'an tidaklah sedikit, semakin lama waktu untuk kita menghafal, maka semakin mudah untuk menyelesaikan capaian hafalan. Menurut penuturan Najwa seorang siswa kelas VII yang mengikuti program tahfidz menjelaskan bahwa di kejar deadline itu Makin bikin stress hafalan kak, apalagi banyak kegiatan yang harus kita ikuti juga. Sehingga banyaknya waktu yang digunakan untuk kegiatan sangat mempengaruhi hafalan peserta didik.

2. Rasa Malas.

Malas merupakan penyakit yang sering dialami peserta didik dalam menghafal al – qur'an , Rasa malas dapat merugikan dan menghambat peserta didik dalam menghafal al – qur'an dan juga membuang waktu yang berharga.

3. Kurang melakukan kegiatan muroja'ah.

Salah satu cara supaya hafalan tetap ingat adalah dengan melakukan muroja'ah.

Tetapi menurut penuturan Mariya seorang siswa kelas VII yang mengikuti program tahfidz bahwa Sulit melakukan muroja'ah karena banyak kegiatan menghafalnya.

4. Rasa bosan dan Mengantuk.

Rasa jemu dapat menimbulkan rasa bosan dan mengantuk, hal ini sering terjadi pada peserta didik, Rasa bosan dan mengantuk dapat menghambat peserta didik dalam menghafalkan al – qur'an. Sebagaimana penuturan iyas seorang siswa kelas VII yang mengikuti program tahfidz bahwa saya sering mengantuk dan bosan ketika menghafal dan muroja'ah al – qur'an.

Solusi Terhadap Problematika Siswa Kelas VII SMP IT Al – Ibrah Gresik dalam mengikuti Program Tahfidz Al – Qur'an

Sesuai hasil observasi dan wawancara peneliti, Solusi peserta didik dalam menghadapi problematika yang mereka hadapi sebagai berikut:

1. Mengatur waktu. Mengatur waktu dengan membuat time line merupakan solusi yang tepat ketika banyaknya kegiatan yang harus kita ikuti, sehingga hafalan dan muroja'ah tidak terabaikan.
2. Mempunyai target. Dalam menghadapi rasa malas yang sering terjadi mempunyai target hafalan dan muroja'ah setiap harinya adalah salah satu cara efektif supaya capaian hafalan dan muroja'ah tidak lalai setiap harinya sehingga dapat mencapai capaian yang diinginkan.
3. Variasi dalam muroja'ah, ada beberapa solusi yang dapat meningkatkan hafalan peserta didik salah satunya yaitu memberi variasi seperti melakukan sambung ayat dan tebak surat.
4. Mengalihkan dengan kegiatan lain. Mengalihkan dengan kegiatan lain merupakan salah satu cara efektif ketika kita mengantuk seperti mengambil wudhu, berjalan kecil, makan snack.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Problematika Siswa Kelas VII SMP IT Al - Ibrah Gresik dalam mengikuti program tahfidz al – qur'an, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Program tahfidz di SMP IT Al – Ibrah merupakan program unggulan yang disebut dengan “TAHASUS” program ini menggunakan metode Takrir (mengulang ulang) baca’an al – qur’an sehingga mempermudah peserta didik dalam menghafal al – qur’an, Dalam proses menghafal al – qur’an sering terjadinya problematika atau hambaan yang dialami peserti didik. Kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam menghafal al – qur’an di SMP IT Al – Ibrah yaitu : Banyak Kegiatan, Rasa Malas, Sulitnya ayat al – qur’an, Rasa bosan, dan Mengantuk. Solusi terhadap kesulitan yang dialami peserta didik yaitu : Mengatur waktu, Mempunyai target, Membiasakan untuk membaca, Mengalihkan dengan kegiatan lain. Solusi yang diberikan guru tahfidz terhadap kebosanan peserta didik adalah memberi variasi (Sambung ayat dan Tebak surat) dalam halaqah Al -Qur’an.

REFERENSI

- Alfarisyi, S. (2022). Edumaniora : Jurnal Pendidikan dan Humaniora Problematika Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Darul Qur'an Desa Bandar Klipa. *Edumaniora:Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 01(02), 181–190.
- Faizah, M., & Sya'bani, M. A. Y. (2021). Implementasi Program Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan. *Tamaddun*, 22(2), 139. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v22i2.3626>
- Firdausi, A., Ayuni, Q., Afafina, L., & Alfiyah, H. Y. (2024). *Jser* 1,2,3. 3(2).
- Fiteriadi Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, R. (2024). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al-Furqon. *JUTEQ: Jurnal Teologi & Tafsir*, 1(4), 152–161.
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies*, 13, 1–6.
- Marfiyanto, T., Syafi'i, A., & Hermawan, H. (2019). Implementasi Teori Operant Conditioning Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui Pendampingan Guru Al-Qur'an. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 180–188. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.108>
- Nurlaela, L. fatra. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Keterampilan Berbicara di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Bindo Sastra Nasional Bahasa Arab*, 6(2), 552–568.
- Rustiana, D., & Ma'arif, M. A. (2022). Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan*

- Manajemen Pendidikan*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.2>
- Subhan Adi Santoso, 2024, Peran Guru Pendisiplinan Kelas Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Gresik. *Tamaddun: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan* 25 (2) 2024,
- Subhan Adi Santoso, 2020, Pengaruh Hafalan Ayat AL-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan. Volume 6 No. 2, 2020
- Subhan Adi Santoso. 2020. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0. Yogyakarta: Deepublish
- Subhan Adi Santoso. M. Chotibuddin, 2020. Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi. Pasuruan: Qiara Media Subhan Adi Santoso. Himmatal Husniyah, 2021. Pendidikan Agama Islam Berbasis IT. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Sya'bani, M. A. Y., Muhammad, S., & Ulum, M. S. (2020). Kualifikasi dan Tanggung Jawab Pendidik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Al-Qur'an-Hadits. *Tadarus*, 9(2). <https://doi.org/10.30651/td.v9i2.6754>
- Sya'bani, M. A. Y., & Tama, E. Y. (2023). Pelaksanaan Program Pendampingan Tadarus Al-Quran Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik. *Tamaddun*, 24(2), 063. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v24i2.6360>
- Syahid, A. (2019). Tren Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Metode Pendidikan Anak. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 87. <https://doi.org/10.32332/elementary.v5i1.1389>
- Zulkipli, Febriyant, & Ayuni, B. (2022). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sd Sains Alumnika Palembang. *Al-Munadzomah*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.51192/almunadzomah.v2i1.309>